

**MAKNA DAN FUNGSI BUDAYA TENGTENG KACANG
DALAM UPACARA SANGJIT ORANG HOKKIAN
DI JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Linguistik



AQILA SALSABIL PURNOMO

2020120006

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN
DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

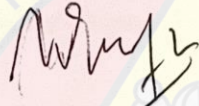
Skripsi ini telah diajukan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024

Oleh :

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Ketua Penguji



Gustini Wijayanti, S.S., M. Hum

Pembimbing



Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si.

Pembaca



Yulie Neila Chandra, S.S., M.Hum

Ketua Program Studi



Gustini Wijayanti, S.S., M. Hum



FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

Rektor Dekan Fakultas Sastra



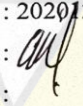
Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi yang berjudul :

MAKNA DAN FUNGSI BUDAYA TENGTENG KACANG DALAM UPACARA *SANGJIT* ORANG HOKKIAN DI JAKARTA

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aqila Salsabil Purnomo
NIM : 2020120006
Tanda Tangan : 
Tanggal :

Jakarta, 01 Agustus 2024



Aqila Salsabil Purnomo

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Makna dan Fungsi Budaya Tengtent Kacang Dalam Upacara *Sangjit* Orang Hokkian di Jakarta”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Linguistik Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat. tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tentu sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Gustini Wijayanti, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada.
2. Ibu Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah mengerahkan seluruh tenaga, waktu, wawasan dan pikirannya dalam membimbing saya menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Soen Ai Ling, MA., selaku dosen dan atasan saya yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan wawasan dan informasinya dalam memberi gambaran dan arahan untuk skripsi saya.
4. Seluruh dosen Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada.
5. Orangtua tercinta, serta adik saya yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan penuh kepada saya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terimakasih sudah mengusahakan segala sesuatu agar anaknya ini bisa lulus dan mendapatkan gelar sarjana.

6. Teman-teman Dua Belas yang senantiasa membantu dan mendukung saya dalam proses menyusun skripsi ini serta menjadi penghibur saya disaat kondisi hati saya tidak baik.
7. Aliyaa Nur Fitriani dan Janice Rosiana Sihombing yang senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah saya selama proses menyusun skripsi ini, serta memberikan kata-kata motivasi yang membuat saya menjadi berpikir optimis.
8. *My friends abroad, Jessa Irish Abuy, Iris Thea Fernandez, and Sarah Cheung thank you for all the support you have given to me, always listening to all my random rants while working on this thesis. Thank you always being there and uplifting me.*
9. Seluruh keluarga, saudara, serta Bapak Hans yang sudah bersedia meluangkan waktu, cerita, dan pengetahuan untuk menjadi narasumber dalam skripsi ini.
10. Aqila Salsabil Purnomo, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah berhasil bertahan dan tidak menyerah. Terimakasih sudah berhasil mengatur waktu dengan baik ditengah kesibukannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam membantu pengembangan ilmu dan juga sebagai referensi untuk penelitian yang ada di masa depan.

ABSTRAK

Nama : Aqila Salsabil Purnomo

NIM : 2020120006

Jurusan : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Judul Skripsi : MAKNA DAN FUNGSI BUDAYA TENGTENG KACANG
DALAM UPACARA *SANGJIT* ORANG HOKKIAN DI JAKARTA

Skripsi ini membahas tentang makna dan fungsi budaya tengteng kacang (*kong theng*) dalam upacara *sangjit* orang Hokkian di Jakarta. Penelitian dilakukan di beberapa keluarga keturunan Hokkian yang ada di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa hasil observasi dan wawancara. Secara spesifik skripsi ini memaparkan makna dan fungsi budaya tengteng kacang dalam upacara *sangjit* Hokkian Tionghoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tengteng kacang dalam budaya Tiongkok atau Tionghoa memiliki makna dan fungsi budaya khusus, yaitu doa dan harapan agar mempelai menjalankan kehidupan dengan penuh keharmonisan dalam berumah tangga seperti yang disimbolkan dari rasa manis dalam tengteng kacang *Kong Theng* itu.

Kata kunci: Hokkian, Tionghoa, *sangjit*, kacang, tengteng kacang

摘要

姓名：廖建英

学号：2020120006

院系：语言文化系

标题：雅加达福建华人送礼仪式中“贡糖”的文化象征意义和功能

本文具体探讨雅加达福建华人结婚礼仪中送日礼品贡糖（*kong theng*）之文化意义及其功能。采访研究了雅加达数家福建后裔家庭。论文采用的研究方法是定性法与观察法。通过采访收集资料，具体阐述了花生米制成的贡糖甜点在福建后裔印尼华人送聘礼仪式中所蕴含的文化象征义。研究发现甜品“贡糖”在华人婚礼中的文化象征义是寄予了人们对家庭和谐、婚姻美满、幸福甜蜜的一种祝福。

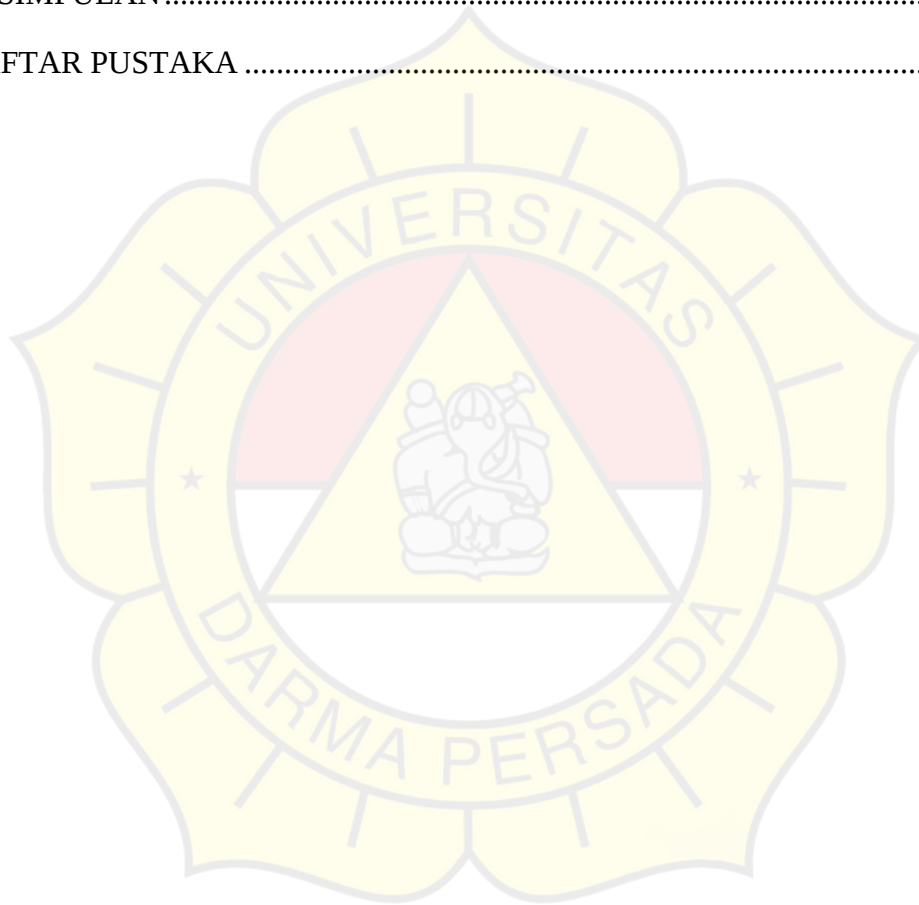
关键字：福建华人， 华人， 送日， 花生， 贡糖

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
摘要.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.6 Kerangka Teori.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
1.8 Ejaan Yang Digunakan.....	7
BAB II.....	8
TENGTENG KACANG DALAM BUDAYA TIONGKOK	8
2.1 Sejarah Tengteng Kacang di Tiongkok	8
2.2 Permen Tengteng di Tiongkok	9

2.2.1	白水贡糖 báishuǐ gòng táng	10
2.2.2	泉州贡糖 quánzhōu gòngtáng	12
2.2.3	金门贡糖 jīnmén gòng táng.....	12
2.2.4	杜浔酥糖 Dù xún sū táng	13
2.3	Tengteng kacang di Indonesia.....	14
2.3.1	Sejarah Masuknya suku Hokkian ke Indonesia	15
2.3.2	Permen Ting-Ting Garuda	20
2.3.3	Nut Crisp	20
2.3.4	Permen Kacang Pukul	21
2.3.5	Ampyang Kacang.....	23
BAB III		24
TENGTEG KACANG DALAM UPACARA SANGJIT ORANG HOKKIAN DI JAKARTA		24
3.1	Makna upacara <i>sangjit</i> orang Tionghoa Hokkian di Jakarta.....	24
3.1.1	<i>Sangjit</i> Hans dan Intan	25
3.1.2	<i>Sangjit</i> Alfie dan Merry	27
3.1.3	<i>Sangjit</i> Enricky dan Marcellin	29
3.2	Makanan di dalam hantaran upacara sangjit	30
3.2.1	Buah Segar	30
3.2.2	Sepasang Kaki Kabi Kaleng	31
3.2.3	Aneka Macam kue dan manisan	33
3.2.3.1	Kue bulan lotus.....	34
3.2.3.2	Permen.....	35

3.2.3.3 Kue Koya.....	35
3.2.3.4 Tengeng Kacang.....	37
3.3 Makna dan Fungsi BudayaTengeng Kacang Dalam Upacara Sangjit	38
BAB IV	41
KESIMPULAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kaisar Qianlong</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 2. 2 Orang Tiongkok menikmati teh dengan tengteng kacang</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 2. 3 Tengteng kacang Baishui Gongtang.....</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 2. 4 Isi Tengteng Kacang Baishui Gongtang.....</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 2. 5 Tengteng kacang Quanzhou Gongtang</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 2. 6 Tengteng Kacang Jinmen Gongtang.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 2. 7 Tengteng Kacang Duxun Sutang</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 2. 8 Foto Keluarga Kakek Saya</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 2. 9 Foto Kakek Ayah Saya Bersama Saudara nya</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 2. 10 Foto Pernikahan Kakek dan Nenek Saya</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 2. 11 Foto Keluarga Kakek Ibu Soen Beserta Istri dan Anak-anak nya.....</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 2. 12 Ibu Soen Kecil Bersama Kakek dan Adik Sepupu nya.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 2. 13 Permen Ting-Ting Garuda.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 2. 14 Permen Nut Crisp yang Dijual di Pasar Glodok, Jakarta Barat</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 2. 15 Toko Manisan Pancoran Lestari di Glodok, Jakarta barat.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 2. 16 Kacang Pukul.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 2. 17 Ampyang Kacang</i>	<i>23</i>
 <i>Gambar 3. 1 Prosesi Upacara Sangjit Hans dan Intan</i>	 <i>26</i>
<i>Gambar 3. 2 Prosesi Pemberian Hantaran Sangjit yang Dilakukan Oleh Ibu Saya Kepada Pihak Mempelai Wanita.</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 3. 3 Prosesi Pemberian Hantaran Sangjit yang Dilakukan Oleh Ayah Saya Kepada Pihak Mempelai Wanita.</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 3. 4 Kedua orangtua saya bersama Bapak Alfie</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 3. 5 Saya bersama Enricky dan Marcellin.....</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 3. 6 6 Penyerahan Hantaran Buah Jeruk dari Pihak Enricky kepada Pihak Marcellin</i>	<i>30</i>

<i>Gambar 3. 7 Penyerahan Hantaran Buah Apel dari Pihak Enricky kepada Pihak Marcellin.....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 3. 8 Kaki Babi Kaleng pada Hantaran Sangjit Alfie dan Merry</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 3. 9 Aneka Macam Kue dan Manisan dalam Hantaran Sangjit Enricky dan Marcellin.</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 3. 10 Kue Bulan Lotus</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 3. 11 Permen yang biasa digunakan untuk Sangjit</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 3. 12 Kue Koya Mua Lau Hue</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 3. 13 Kue Koya Sangjit</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 3. 14 Kacang Teng teng yang Biasa Digunakan Untuk Sangjit</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 3. 15 Cerita “luo hua sheng” oleh Xu Dishan</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 3. 16 Penulis Xu Dishan</i>	<i>40</i>